

Penanganan kecelakaan lalu lintas di jalur Pantura oleh Satlantas Polres Indramayu sebagai bentuk implementasi program quick wins

Gathut Bowo Supriyana

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=35514&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam upaya membangun dan . mengembangkan Pohl agar mampu menjawab tantangan dan harapan masyarakat serta. perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis, maka pembangunan Polri di masa depan harus selaras. dengan. perkembangan masyarakat dan arch kebijakan pembangunan nasional sehingga Polri berupaya untuk melaksanakan perubahan-peubahan yang fundamental, konseptual dan konsisten terhadap beberapa aspek organisasi. Dalam rangka Hal tersebut pimpinan Polri mengeluarkan kebijakan tentang Quick Wins dalam pelaksanaan tugas se!uruh jajaran kepolisian. Mendasari hal tersebut dalam penelitian ini penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang implementasi Quick Wins dibidang laka lintas dengan tempat penelitian di wilayah hukum Polres Indramayu

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori P.O.A.C dari John Terry, teori faktor-faktor penegakkan hukum riari Soejono Soekanto den beberapa konsep yaitu konsep penanganan laka lintas dan konsep Quick Wins. Kernudian Penu!is menggunakan pendekatan kualitatif, pengurrmpulan data dengan meriggunakan teknik pengamatan dan wawancara merldalam yang tidak terstruktur untk mendapatkan data primer.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat berbagai temuan yang antara lain bahwa dalam penanganan kecel akaan 6:u lirttas di Jalur Paritura F,ai;a alts Polres Indramayu belum mempunyai niekanisme yang tepa€ walaupun seoara umum sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Implementasi Quick Wins &dam p:- ,tailgar:an k.,,:=iakaan la€uiintaa oleh Satlantas Polres Indramayu sudab dilaksanakan yaitu denganprose kecepatan mendatangi TKP dan transparansi dalam penyidikan laklintas yaitu dengan pemberian SP2HP kepada pihak korban. Dalam pelaksanaanr. ya program . Quick dine masih mengalami beberapa hambatan diantaranya adalah faktor hukumnya sendiri